

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

HADI YANTO

NPM : 1851020276

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

HADIYANTO

NPM : 1851020276

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, M. Ag.
Pembimbing II : Rosydalina Putri, M. S. Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Bank Umum Syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah sudah seharusnya mengeluarkan zakat yang sesuai dengan aturan Islam dan aturan perundang-undangan sehingga tujuan kemaslahatan dan keberkahan dapat dicapai. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ROA, CAR dan NPF berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Apakah ROA, CAR dan NPF berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, CAR dan NPF secara parsial dan secara simultan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh ROA, CAR dan NPF terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah yang di akses dari *website* masing-masing bank syariah tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 Bank Syariah yang telah terdaftar di OJK dan telah mempublikasikan laporan keuangan serta mengeluarkan zakat perusahaan selama kurun waktu 2016-2020. Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah metode regresi data panel menggunakan aplikasi *e-views*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat bank syariah. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat. Secara simultan, *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA dan NPF terhadap pengeluaran zakat. Sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap pengeluaran zakat.

Kata Kunci: Return on Asset, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Zakat , Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

Sharia Commercial Banks as financial institutions engaged in sharia financial services should issue zakat in accordance with Islamic rules and laws and regulations so that it can be achieved. The formulation of the problem in this study is whether ROA, CAR and NPF partially and simultaneously affect the expenditure of zakat in Islamic commercial banks in Indonesia. Do ROA, CAR and NPF have partial effect on zakat expenditure with company size as a moderating variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia. This study aims to determine the effect of ROA, CAR and NPF partially and simultaneously on zakat expenditures at Islamic Commercial Banks in Indonesia. The effect of ROA, CAR and NPF on zakat expenditure with company size as a moderating variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia.

The source of data used in this research is secondary data obtained from the financial statements of Islamic banks which are accessed from the websites of each of these Islamic banks. The sampling method used is the purposive sampling method, the sample in this study is 7 Islamic banks that have been registered with the OJK and have published financial reports and issued corporate zakat during the 2016-2020 period. The data processing method used by the researcher is the panel data regression method using the e-views application.

The results of this study indicate that the Return on Assets partially has a significant effect on the zakat expenditure of Islamic banks. While the Capital Adequacy Ratio and Non Performing Financing partially have no significant effect on zakat expenditure. Simultaneously, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, and Non-Performing Financing have an effect on zakat expenditure in Islamic Commercial Banks. Company size is able to moderate the effect of ROA and NPF on zakat expenditure. While the size of the company is not able to moderate the effect of CAR on zakat expenditure.

Keywords : Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Zakat, Company Size



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Leknol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hadi Yanto
NPM : 1851020276
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk untuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Bandar Lampung, 3 Agustus 2022



**Hadi Yanto
1851020276**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Leknol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020
Nama : Hadi Yanto
Npm : 1851020276
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Svamsul Hilal, M. Ag.
NIP. 196909272001121001


Rosydalina Putri, M. S.Ak.
NIP. 198710182018012001

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.S.Akt.
NIP. 198308152006042004



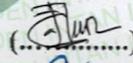
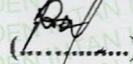
**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Leknol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020”**. Disusun oleh **HADI YANTO**, NPM: 1851020276, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : Selasa/20 september 2022

TIM MUNAQASAH

Ketua : **A. Zuliansyah, S. Si., M. M.** 
Sekretaris : **Arifa Kurniawan, M. S. A.** 
Penguji I : **Suhendar, S. E., M. S. Ak., Akt.** 
Penguji II : **Rosydalina Putri, M. S. Ak.** 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryandari, S.E., MM., Akt., CA., CERA., CMA.,

ASEAN CPA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* No: 3289)



PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya ayahku Munsis Akmal dan Ibuku Sunyati, yang selalu membimbingku, mendukungku dalam segala kekuranganku dan selalu mendoakanku, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan melimpahkan kasih sayangnya kepada Ayah dan Ibu.
2. Untuk Adik-adikku tercinta Yulya Susanti, Farhan Asusiawan, dan Zahra Aprilia, yang selalu mendukungku dalam menyelesaikan studi S1 ini.
3. Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mendukungku demi kesuksesan dan keberhasilanku ini.
4. Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa dan seluruh dosen yang telah membantu, mengarahkan dan membagi ilmunya untuk bekalku di masa depan.
5. Untuk teman-teman Perbankan Syariah, Kelas F, Angkatan 2018, terimakasih untuk dukungan dan motivasi kalian.
6. Untuk Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Hadi Yanto, lahir di Gunung Kemala, 23 Juli 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Munsis Akmal dan Ibu Sunyati. Penulis memiliki tiga orang adik yang bernama Yulya Susanti, Farhan Asusiawan, dan Zahra Aprilia. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

- 1) Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Krui, Kabupaten Pesisir Barat.
- 2) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, lulus mendapatkan ijazah pada tahun 2012.
- 3) Nahdatul Ulama (NU), lulus mendapat ijazah pada tahun 2015.
- 4) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 pesisir tengah, lulus mendapat ijazah pada tahun 2018.
- 5) Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang diangkat oleh penulis ini berjudul **“Pengaruh *Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Satu (S1), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, beserta wakil Dekan I, II, III dan jajaran.
2. Any Eliza, S. E., M. S. Akt. Selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Syamsul Hilal, M. Ag. Selaku Pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta selalu memotivasi penulis untuk segera mengerjakan revisian dan menyelesaikan perskripsian ini. Semoga senantiasa berada dilindungi Allah SWT, diberikan umur yang panjang dan sehat selalu serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan proses bimbingan skripsi di balas oleh Allah SWT.

4. Rosydalena Putri, M. S. Ak. Selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, memberikan masukan, memberikan solusi disetiap permasalahan yang timbul dalam skripsi dan selalu memberikan pemahaman ketika penulis bingung dalam proses bimbingan. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan atas jasa yang telah ibu berikan selama proses bimbingan skripsi.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.
6. Teman terbaik sekaligus sahabat terbaik penulis Indah Kurnia, Terimakasih untuk semua motivasi, dukungan dan nasehat yang diberikan kepada penulis saat proses perskripsian ini.
7. Untuk Grup Anak Baik-Baik (Renzi, Linggar, Sagung, Joli, Albi, Barya, Reza) teman terbaik sekaligus sahabat terbaik, Terimakasih untuk semua dukungan yang diberikan saat proses perskripsian ini. terkhusus untuk kak Joli terimakasih sudah membantu, memberi nasehat dan masukan kepada penulis. Semoga semua kebaikan di balas oleh Allah SWT. Terimakasih atas waktu, kesempatan dan kebersamaan kita dari zaman SMA dan sampai sekarang, terimakasih karna sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis.
8. Untuk Teman-teman kontrakan (Yoga Saputra, Rolin Aris, Aldonizar), Terimakasih untuk dukungan dan bantuannya selama perskripsian.
9. Untuk teman-teman seperjuangan Yoki Meilan Ogara, Wahyuda Fikri, Yulitha, Diana Aprilia dan Anggi Puspita Sari. Terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan kita dalam perkuliahan dan perskripsian. Semoga kita bisa mencapai apa yang kita inginkan. Semangat.
10. Teman-teman Perbankan Syariah, Kelas F, Angkatan 2018 yang terus memberikan masukan-masukan dan bantuan guna menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada Bapak/Ibu Dosen, dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2022

Penulis



Hadi Yanto

1851020276

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	13
D. Fokus Penelitian	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	21
1. <i>Shari'ah enterprise theory</i>	21

2.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	23
3.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	25
4.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	27
5.	Zakat Perusahaan.....	29
6.	Ukuran Perusahaan.....	44
7.	Bank Syariah.....	46
B.	Kerangka Pemikiran.....	60
C.	Pengajuan Hipotesis.....	61
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	69
B.	Populasi dan Sampel.....	69
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	73
D.	Definisi Konsep Dan Operasional.....	75
E.	Teknik Analisis Data.....	77
F.	Uji Hipotesis.....	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Statistik Deskriptif.....	87
B.	Analisis Data.....	90
1.	Uji Data Panel.....	90
2.	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	93
3.	Uji Asumsi Klasik.....	96
4.	Hasil Uji Hipotesis.....	101
C.	Pembahasan.....	109
1.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Zakat.....	109
2.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Zakat.....	112
3.	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Zakat.....	114
4.	Pengaruh ROA, CAR dan NPF Terhadap Zakat.....	116

5. Pengaruh Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan pada Hubungan ROA terhadap Zakat	117
6. Pengaruh Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan pada Hubungan CAR terhadap Zakat.....	119
7. Pengaruh Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan pada Hubungan NPF terhadap Zakat	120

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	123
B. SARAN	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Bank Syariah	5
Tabel 1. 2 Potensi dan Realisasi Zakat Perusahaan BUS 2020.....	7
Tabel 1. 3 Pertumbuhan Rasio Keuangan dan perkembangan Total Aset	10
Tabel 1. 4 Peneliti Terdahulu	16
Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i>	24
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing</i>	28
Tabel 3. 1 Bank Umum Syariah di Indonesia	70
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	72
Tabel 3. 3 Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel	72
Tabel 3. 4 Definisi Konsep Dan Operasional	77
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	87
Tabel 4. 2 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	91
Tabel 4. 3 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	91
Tabel 4. 4 <i>Random Effect Model (REM)</i>	92
Tabel 4. 5 Uji <i>Chow</i>	94
Tabel 4. 6 Uji <i>Hausman</i>	95
Tabel 4. 7 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	96
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	98
Tabel 4. 10 Hasil uji Heterokedastisitas	99
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	100
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Merubah Data ke Dalam Logaritma	100
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Random Effect model</i>	101
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	103
Tabel 4. 15 Hasil Uji T	104
Tabel 4. 16 Hasil Uji MRA ROA-Ukuran Perusahaan	107
Tabel 4. 17 Hasil Uji MRA CAR-Ukuran Perusahaan	108
Tabel 4. 18 Hasil Uji MRA NPF-Ukuran Perusahaan	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	60
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami skripsi ini, serta menghindari kesalah pahaman bagi pembaca maka, penulis akan menjelaskan beberapa arti dan makna dari beberapa istilah yang digunakan terkait judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “Pengaruh *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu, sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya (kekuatan) yang timbul atau ada dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, ataupun perbuatan seseorang.¹

2. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset.²

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 747

² Ahmad Faisol, “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk*”, Jurnal Manajemen, Volume 3 No.2, (Januari 2007), hal. 151.

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap pinjaman/aktiva produktif yang berisiko.³

4. *Non Performing Financing (NPF)*

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan. Rasio NPF membandingkan tingkat risiko pembiayaan yang kurang lancar/ tidak lancar dengan tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan. Pada bank konvensional dikenal dengan *Non Performing Loan (NPL)* yang merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Rasio NPF mencerminkan tingkat risiko pembiayaan, semakin kecil rasio NPF maka semakin kecil tingkat risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak perbankan, sebaliknya apabila semakin besar tingkat NPF maka semakin besar pula tingkat risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak perbankan.⁴

³ Abdul Karim, "*Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia*", Jurnal Manajemen dan Bisnis, (2020), Vol. 2 No. 1, hal. 38.

⁴ Yuwita Ariessa Pravasanti, "*Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 4 No. 03, (2018), hal. 2.

5. Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih. Para ulama kontemporer menganalogikan zakat perusahaan pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi, kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Setiap harta dan hasil usaha harus dikeluarkan zakatnya karena zakat merupakan instrumen untuk mewujudkan keadilan antarsesama pelaku usaha.⁵

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan lebih cenderung dilihat dari total aset mengingat produk utama perbankan adalah pembiayaan serta investasi dan juga total aset suatu perusahaan lebih stabil dari tahun ke tahun.⁶

7. Bank Umum Syariah

Pada pasal 1 butir 7, UU No 21 Tahun 2008 tentang bank syariah menyebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang

⁵ Ani Sumiyati, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, hal. 3.

⁶ Ibid.

dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 13 tentang perbankan menyatakan apa yang dimaksud dengan prinsip syariah yakni: “Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah”.⁸ Praktik perbankan syariah lahir dengan dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat muslim Indonesia dan kesadaran masyarakat akan bunga bank sebagai riba. Jumlah bank umum syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan potensi perbankan syariah di Indonesia sangat positif.⁹ Berdasarkan data dari OJK jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 14 bank, Unit Usaha Syariah berjumlah 20 dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah berjumlah 163, dengan total aset mencapai 608,90 triliun rupiah. Pertumbuhan bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

⁷ Saparuddin siregar, “*Akuntansi Perbankan Syariah*”, (Sumatra Utara: FEBI UIN-SU Press, 2015), hal. 68.

⁸ Agus Marimin , Abdul Haris Romdhoni , dan Tira Nur Fitria, “*Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02, 2015, hal. 4.

⁹ Irman Firmansyah, Aam S. Rusydiana, “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*”, jurnal liquidity, Vol 2, No 2, 2015, hal. 1.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Bank Syariah

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset (dalam triliun rupiah)	PYD (dalam triliun rupiah)	DPK (dalam triliun rupiah)
Bank Umum Syariah	14	2.034	397,07	246,53	322,85
Unit Usaha Syariah	20	392	196,88	137,41	143,12
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	627	14,95	10,68	9,82
Total	197	3.053	608,90	394,63	475,79

Sumber: Snasphot Perbankan Syariah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total aset terbesar disumbangkan oleh BUS sebesar 397,07 triliun rupiah, lebih besar dari UUS yang memiliki total aset sebesar 196,88 triliun dan BPRS sebesar 14,95 triliun. Dengan bertambahnya jumlah bank syariah serta total aset perbankan syariah diharapkan juga dapat meningkatkan jumlah penyaluran dana zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah. Dalam UU. No. 38/1999 Pasal 11 Ayat 2 Poin b dinyatakan bahwa “Perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenai zakat”. Secara yuridis Undang-Undang tersebut menjadi landasan bagi lembaga perbankan syariah untuk membayar zakat.¹⁰

Zakat menurut bahasa artinya suci dan subur, sedangkan menurut istilah ialah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah SWT sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat – syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam. Zakat merupakan

¹⁰ *Ibid.*

suatu ibadah yang memiliki nilai sosial yang tinggi. Selain itu, zakat juga memberi dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Bahwa dengan berzakat golongan kaya (muzakki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahiq), maka terjadilah hubungan yang harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin. Sehingga golongan fakir miskin dapat menjalankan kegiatan ekonomi di kehidupannya.¹¹

Para ulama menganalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan perdagangan. Oleh karena itu, secara umum nishab zakat perusahaan senilai nishab emas dan perak, yaitu 85 gram emas dan zakatnya 2,5 % dari asset (bukan dari keuntungan), yaitu uang (kas) atau barang siap diperdagangkan atau persediaan) yang dinilai dengan nilai uang, kemudian dikurangkan dengan hutang-hutangnya. Dengan kata lain, perhitungan zakat perusahaan adalah didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangkan kewajiban lancar atas aktiva lancar.¹² Bank Umum Syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah sudah seharusnya mengeluarkan zakat yang sesuai dengan aturan islam dan aturan perundang-undangan sehingga tujuan kemaslahatan dan keberkahan dapat dicapai. Perusahaan yang berorientasi pada zakat bukan berarti melupakan mencari laba dari sisi ekonomi, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran dan pencapaian zakat adalah tujuan akhirnya. Selain itu, zakat adalah salah satu komitmen perusahaan kepada masyarakat sehingga besarnya komitmen tergantung pada besarnya kapasitas perusahaan, perusahaan yang skalanya besar cenderung lebih banyak mengungkapkan

¹¹ Andi Hidayat , Mukhlisin, “*Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 03, (2020), hal. 3.

¹² Karseno, “*Mengenal Zakat Kontemporer dan Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Zakat*”, Padang : BAZ Sumbar, (2005), hal. 210.

tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang mempunyai skala kecil. Dalam hal ini, tanggung jawab sosial yang dimaksud adalah zakat perusahaan.¹³

Berdasarkan riset tahun 2011 yang berjudul *Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia*, potensi zakat di Indonesia mencapai angka Rp 217 triliun atau setara dengan 3,40% dari total PDB untuk setiap tahunnya. Potensi zakat nasional tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok besar, yakni potensi zakat rumah tangga, potensi zakat industri (perusahaan) swasta dan BUMN, serta potensi zakat tabungan.¹⁴ Adapun potensi dan realisasi zakat perusahaan Bank Umum Syariah pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Potensi dan Realisasi Zakat Perusahaan BUS 2020

No	Nama Bank	Potensi Zakat	Realisasi Zakat
1	BMI	375.450.875	10.293.412.000
2	BSM	47.774.400.000	66.056.000.000
3	BMS	4.333.051.375	1.690.013.000
4	BRIS	10.130.775.000	5.657.000.000
5	BSB	63.617.340	-
6	BPDS	168.450.000	584.000.000
7	BVS	85.297.966	15.000.008
8	BCAS	2.315.092.045	74.538.259
9	BJBS	801.725.800	-
10	BNIS	17.224.750.000	33.124.000.000
11	BMbS	1.121.700.000	-

¹³ Sari, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Nominal, Volume 1 Nomor 1, (2012), hal. 124-140

¹⁴ Ani Sumiyati, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, (2017), hal. 2.

12	BTPNS	28.107.400.000	-
13	BAS	10.501.909.862	458.023.029
14	BNTBS	4.404.150.000	756.000.000
	JUMLAH	127.407.770.263	118.707.986.296

Sumber: Annual Report Bank Umum Syariah 2020

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa potensi zakat bank syariah yaitu sebesar Rp. 127.407.770.263 sementara realisasinya sebesar Rp. 118.707.986.296. Dengan demikian masih ada Rp. 8.699.783.967 dana zakat bank syariah yang belum tersalurkan. Dampak yang ditimbulkan bagi Bank Umum Syariah yang tidak mengeluarkan zakat perusahaan adalah tidak terpenuhinya prinsip syariah yang menjadi dasar dalam kegiatan operasional perusahaan. Banyaknya perbankan syariah yang belum menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah merupakan salah satu masalah yang menyebabkan perkembangan perbankan syariah terhambat. Masyarakat masih kurang jelas akan identitas bank syariah, dan meragukan kesesuaian bank syariah dalam menjalankan prinsip syariahnya. Selain itu, dampak sosial yang mungkin ditimbulkan karena ketidakadilan ini adalah adanya jurang pemisah antara si kaya dan si miskin.¹⁵

Menurut UU. No. 17/2000 bahwa zakat tidak akan membebani perusahaan. Namun demikian bank syariah sebagai lembaga bisnis tentunya akan mempertimbangkan kondisi kinerja keuangannya dalam melakukan kebijakan apapun termasuk mengeluarkan zakat. Kinerja keuangan di bank syariah sejatinya berdampak pada perkembangan penghimpunan zakat karena zakat dihitung berdasarkan tingkat penghasilan yang diterima sebagai harta wajib zakat.¹⁶ Adapun kondisi kinerja keuangan bank dapat diukur dengan *return on asset (ROA)*, *capital adequacy ratio (CAR)*, dan *non performing financing (NPF)*. *Return on asset (ROA)* merupakan

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Irman Firmansyah, *Op.Cit*, hal. 3.

rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.¹⁷ *Capital adequacy ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap pinjaman/aktiva produktif yang berisiko.¹⁸ *Non performing financing* (NPF) merupakan rasio yang digunakan sebagai pengukur tingkat kegagalan pengembalian kredit atau pembiayaan oleh bank selaku kreditur. NPF juga dikenal dengan nama *Non performing loan* (NPL). Dalam peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 april 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat, sehingga, semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar. Pembiayaan bermasalah merupakan resiko penyaluran dana. Kriteria penilaian tingkat NPF adalah 12% pada kategori macet. Golongan pembiayaan bermasalah ada pada kategori kurang lancar, diragukan dan macet.¹⁹ Adapun data pertumbuhan rasio keuangan bank syariah sebagai berikut.

¹⁷ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, dan Aprih Santoso, “*Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham*”, Vol. 5, No. 1, Januari(2020), hal. 37.

¹⁸ Abdul Karim, “*Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia*”, Vol. 2 No. 1, (2020), hal. 38.

¹⁹ *Ibid.*

Tabel 1. 3 Pertumbuhan Rasio Keuangan dan perkembangan Total Aset

Tahun	ROA	CAR	NPF	Total Aset
2016	0,63	16,63	4,42	254.184.000.000.000
2017	0,63	17,91	4,76	288.027.000.000.000
2018	1,28	20,39	3,26	316.691.000.000.000
2019	1,73	20,59	3,23	350.364.000.000.000
2020	1,40	21,64	3,13	397.073.000.000.000

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat variabel ROA, CAR dan NPF dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada variabel ROA dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, yang paling terendah pada tahun 2016, paling tertinggi adalah pada tahun 2019 namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2020. Pada variabel CAR dari bank syariah. Dimana pada tahun 2016 CAR di bank syariah menunjukkan pada angka 16,63% dan diakhir tahun 2020 berada pada 21,64%, dan digambarkan pula bahwa setiap tahunnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir selalu meningkat. Hal itu merupakan hal yang baik karena menggambarkan bahwa bank syariah memiliki permodalan yang cukup kuat dalam menghadapi resiko yang mungkin akan dihadapi. Pada variabel NPF, yang paling tertinggi pada tahun 2017 yaitu menunjuk pada angka 4,76% dan paling terendah pada tahun 2020 menunjuk pada angka 3,13%. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari bank syariah, karena rasio NPF merupakan ukuran dari pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank dari pembiayaan yang disalurkan. Semakin kecil presentase NPF maka pembiayaan bermasalah bank syariah semakin menurun. Jika pembiayaan bermasalah semakin menurun maka bank dinilai baik dalam mengatasi permasalahan pembiayaan yang ada.

Dari tabel diatas pula digambarkan perkembangan total aset dari Bank Umum Syariah. dimana pada tahun 2016 total aset Bank Umum Syariah yaitu senilai Rp.254.184.000.000.000 dan pada akhir 2020 mencapai Rp. 397.073.000.000.000 hal ini menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah dalam kurun waktu lima tahun terakhir selalu meningkat. Dengan total aset (ukuran perusahaan) yang cenderung meningkat, diharapkan Bank Umum Syariah mampu meningkatkan pembayaran zakat perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan lebih cenderung dilihat dari total aset mengingat produk utama perbankan adalah pembiayaan serta investasi dan juga total aset suatu perusahaan lebih stabil dari tahun ke tahun. Untuk dapat meningkatkan nilai zakat perusahaan, yaitu agar kenaikan hartanya dapat melampaui nishab yang ditentukan, maka diperlukan skala operasi yang cukup besar. Semakin besar total aset yang dimiliki bank, maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat, sehingga sangat memungkinkan bagi bank untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar zakat perusahaan.²⁰

Berdasarkan penelitian Abdul Hadi (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada rasio ROA, NPF, CAR terhadap zakat internal Bank Umum Syariah²¹. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ani Sumiyati (2017), hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada bank umum syariah²². Lain halnya dengan penelitian Shinta Dwijayanti (2020) yang menyatakan bahwa variabel ROA, CAR dan FDR berpengaruh negatif

²⁰ Ani Sumiyati, *Op.Cit.*, hal. 6.

²¹ Abdul Hadi, Skripsi, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Internal Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hal. 87.

²² Ani Sumiyati, *Op. Cit.*, hal. 8.

signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah²³. Sedangkan pada penelitian Choirul Latifah (2019) yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap zakat perusahaan pada bank syariah di Indonesia.²⁴

Dari perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kinerja keuangan yang dilihat dari aspek profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on assets* (ROA), dari aspek solvabilitas yang diukur dengan rasio *capital adequacy ratio*, dan rasio lain yang dapat mempengaruhi pengeluaran zakat yaitu pembiayaan bermasalah atau disebut dengan *non performing financing* (NPF) terhadap pengeluaran zakat dengan menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Alasan peneliti memilih dependen pengeluaran zakat karena peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah ROA, CAR dan NPF dapat mempengaruhi Bank Umum Syariah dalam mengeluarkan zakat perusahaannya, dan alasan peneliti mengambil objek penelitian pada Bank Umum Syariah adalah peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Bank Umum Syariah dalam mengeluarkan zakat perusahaannya karena Bank Umum Syariah mempunyai potensi sebagai sumber dan penyalur zakat dalam jumlah besar disektor jasa keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil judul penelitian ***“Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi***

²³ Shinta Dwijayanti, Skripsi, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019*” (Salatiga : IAIN Salatiga, 2020), hal. 60.

²⁴ Choirul Latifah, Skripsi, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kondisi Makro Ekonomi Terhadap zakat perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018)*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal. 78.

Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan syariah yaitu Bank Umum Syariah periode 2016-2020 yang telah menampilkan *annual report*.
- b. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengeluaran zakat
- c. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *return on asset*, *capital adequacy ratio* dan *non performing financing*.
- d. Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh *return on asset*, *capital adequacy ratio* dan *non performing financing* terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *non performing financing* berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

4. Apakah ROA, CAR dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Apakah *non performing financing* berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, CAR dan NPF secara simultan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan

sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

7. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah sebagai sarana untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan tentang perbankan khususnya serta dapat mengimplementasikan pada penelitian mengenai pengaruh *return on asset*, *capital adequacy ratio* dan *non performing financing* terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

2) Bagi Bank Umum Syariah

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam menentukan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan dan menunaikan kewajiban mengeluarkan zakat perusahaan.

3) Bagi Pihak Akademis

Manfaat pihak akademis adalah dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang mengkaji permasalahan yang sama yaitu terkait pengeluaran zakat Bank Umum Syariah.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1. 4 Peneliti Terdahulu

penulis	Judul	Perbedaan dan Persamaan	Hasil penelitian
Shinta Dwijayanti (2020)	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan Syariah di Indonesia periode 2010-2019	Perbedaan: Penelitian Shinta membahas rasio ROA, CAR, FDR. Sedangkan penelitian ini membahas ROA, CAR dan NPF Persamaan Variabel dependen : zakat Persamaan: variabel moderasi : ukuran perusahaan	Shinta Dwijayanti menyatakan bahwa variabel ROA, CAR dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah. Dan Variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset mampu memoderasi pengaruh hubungan antara ROA, CAR, dan FDR dengan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah.
Abdul Hadi (2021)	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pengeluaran zakat internal pada bank umum	Perbedaan: Penelitian Abdul Hadi membahas kinerja keuangan (ROA, FDR, NPF, CAR) Sedangkan penelitian ini membahas ROA, CAR, NPF	Abdul Hadi menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel independen (ROA, FDR, NPF, CAR) terhadap zakat internal Bank Umum Syariah.

	syariah di Indonesia periode 2015-2019	Dan memakai variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan Persamaan: Variabel dependen : zakat	
Annisaul Khoeriyah (2018)	Analisis pengaruh rasio ROA, ROE, NOM, BOPO DAN FDR terhadap jumlah pengeluaran zakat pada bank umum syariah periode 2012-2016	Perbedaan: Penelitian Annisaul Khoiriyah membahas tentang rasio ROA, ROE, NOM, BOPO DAN FDR Sedangkan penelitian ini membahas ROA, CAR, NPF Dan memakai variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan Persamaan: Variabel dependen : zakat	Hasil penelitian Annisaul Khoeriyah menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan kinerja keuangan yang dilihat dari rasio ROA,ROE,NOM ,BOPO dan FDR terhadap jumlah pengeluaran zakat dengan nilai sebesar 96.61%, sedangkan sisanya sebesar 3.39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.
Faisal	Analisis	Perbedaan:	Hasil penelitian

<p>Hidayat & Miftahurrahmah Volume 4 Nomor 2, November 2021.</p>	<p>pengaruh rasio profitabilitas terhadap kemampuan perusahaan untuk mengeluarkan zakat</p>	<p>Penelitian Faisal Hidayat berfokus pada rasio ROA dan ROE Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio ROA, CAR, NPF, dan menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.</p> <p>Persamaan: Variabel dependen : zakat</p>	<p>Faisal Hidayat & Miftahurrahmah yaitu menyatakan bahwa hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap kemampuan pengeluaran zakat pada bank syariah devisa tidak berpengaruh. Variabel Return On Equity (ROE) secara statistik berpengaruh positif terhadap tingkat kemampuan pengeluaran zakat bank syariah devisa dibuktikan dengan hasil temuan probabilitas dan nilai koefisien</p>
<p>Ani Sumiyati, jurnal pendidikan akuntansi dan keuangan. Vol. 5, No. 1, 2017.</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p>	<p>Perbedaan: Penelitian Ani Sumiyati berfokus pada rasio ROA Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio ROA, CAR, dan NPF.</p> <p>Persamaan: Variabel dependen : zakat Variabel moderasi : ukuran perusahaan</p>	<p>Ani Sumiyati menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat.</p>
<p>Choirul Latifah</p>	<p>Analisis Pengaruh</p>	<p>Perbedaan: Penelitian Choirul</p>	<p>Penelitian Choirul Latifah</p>

(2019)	Kinerja Keuangan dan Kondisi Makro Ekonomi terhadap Zakat Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018.	Latifah membahas pengaruh FDR, NPM, ROA,PDB Dan Inflasi Sedangkan penulis menggunakan rasio ROA, CAR, dan NPF. Persamaan: Variabel dependen : zakat	menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap zakat perusahaan pada bank syariah di Indonesia.
Enggardini Sukmawati (2018)	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kemampuan zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016	Perbedaan: Penelitian sukumawati tidak memakai variabel moderasi. Persamaan: Variabel Independen ROA, CAR	Penelitian Enggardini Sukmawati menyatakan bahwa variabel ROA mempengaruhi kemampuan bank syariah dalam mengeluarkan zakat, sedangkan variabel CAR tidak mempengaruhi bank syariah dalam mengeluarkan zakat.
Muhammad	Pengaruh kinerja	Perbedaan: Variabel	Penelitian Syaifudin

<p>Syaifudin (2016)</p>	<p>keuangan terhadap zakat perbankan syariah di Indonesia dengan size bank sebagai variabel moderasi</p>	<p>Independen : Penelitian Syaifudin menggunakan variabel ROA, FDR, dan BOPO sedangkan penelitian menggunakan variabel ROA, CAR dan NPF</p> <p>Persamaan: Variabel independen ROA Variabel moderasi : ukuran perusahaan</p>	<p>menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap zakat bank syariah.</p>
<p>Irman Firmansyah dan Aam S. Rusydiana (2013)</p>	<p>Pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi</p>	<p>Perbedaan: Penelitian Irman Firmansyah dan Aam S. Rusydiana berfokus pada rasio ROA Sedangkan penelitian ini menggunakan rasio ROA, CAR, dan NPF</p> <p>Persamaan: Variabel independen : ROA Variabel moderasi : ukuran perusahaan</p>	<p>Irman Firmansyah dan Aam S. Rusydiana, menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap zakat bank syariah.</p>

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non performing Financing* (NPF) terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan data sekunder yang telah diolah melalui metode regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *E-Views 10*, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* (ROA), berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran zakat pada bank umum syariah. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t pada variabel *return on asset* yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (t-statistic) *return on asset* sebesar 3.363786 dengan probabilitas 0,0023 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya apabila semakin tinggi tingkat ROA maka semakin meningkat kemampuan bank dalam mengeluarkan zakat perusahaan.
2. Variabel *Capital Adequacy ratio* (CAR), tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t pada variabel *capital adequacy ratio* yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (t-statistic) *capital adequacy ratio* sebesar 0.527795 dengan probabilitas 0.6020 yang berarti lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya besar atau kecilnya rasio CAR yang dimiliki oleh bank syariah tidak berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran zakat bank syariah.
3. Variabel *Non performing Financing* (NPF), tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada bank umum syariah. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji t pada variabel *non performing financing* yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (t-statistic) *non performing financing* sebesar -0.331996 dengan probabilitas 0.7425 yang berarti lebih besar dari nilai α

= 0,05. Artinya besar atau kecilnya NPF yang dimiliki oleh bank syariah tidak berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran zakat bank syariah.

4. Secara bersama-sama (simultan) ROA, CAR, dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat bank syariah. Hal ini berdasarkan hasil uji F pada variabel ROA, CAR dan NPF yang menunjukkan bahwa nilai prob (f-statistik) sebesar 0,00001, dimana lebih kecil dari tingkat *alpha* (0,05). Artinya semakin baik kinerja keuangan bank syariah maka semakin meningkat kemampuan bank syariah dalam mengeluarkan zakat perusahaannya.
5. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset mampu memoderasi pengaruh hubungan antara ROA dengan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji MRA (*Moderate Regression Analysis*) pada variabel ROA dan ukuran perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (t-statistic) *return on asset* dan ukuran perusahaan sebesar 13.13490 dengan probabilitas 0.0000, yang berarti lebih kecil dari tingkat *alpha* (0,05). Artinya ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat bank syariah.
6. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset tidak mampu memoderasi pengaruh hubungan antara CAR dengan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji MRA (*Moderate Regression Analysis*) pada variabel CAR dan ukuran perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (t-statistic) CAR dan ukuran perusahaan sebesar 0.856289 dengan probabilitas 0.3986, yang berarti lebih besar dari tingkat *alpha* (0,05). Artinya ukuran perusahaan bukan faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah bagi CAR dalam mempengaruhi pengeluaran zakat bank syariah.



7. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset mampu memoderasi pengaruh hubungan antara NPF dengan pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji MRA (*Moderate Regression Analysis*) pada variabel NPF dan ukuran perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (t-statistic) NPF dan ukuran perusahaan sebesar -6.798036 dengan probabilitas 0.0000, yang berarti lebih kecil dari tingkat *alpha* (0,05). Artinya ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah bagi NPF dalam mempengaruhi pengeluaran zakat bank syariah.

B. SARAN

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah yang sudah mampu menunaikan pembayaran zakat, agar meningkatkan pembayaran zakat yang sesuai dengan ketentuan hukum syariah yaitu 2,5% dan bagi Bank Umum Syariah yang sudah mampu menunaikan zakat, maka perlu mempublikasikan laporan keuangan zakat secara lengkap agar masyarakat mengetahui bahwa perbankan syariah sudah menunaikan zakat sesuai prinsip syariah.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen, karena dimungkinkan terdapat variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap pengeluaran zakat, seperti NIM, DER, FDR dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim. “*Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia*”. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 2 No.
- Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso. 2020. “*Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 5, No. 1
- Akbar, Yadi Syah, Hendrawati. 2020. “*Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Permodalan (Car) Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*”. Jurnal Akuntansi.
- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas. 2005. “*Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7 Nomor 2.
- Amir. 2003. “*Garis-Garis Besar Fiqh*”. Jakarta: Prenada Media.
- Annor, Yenni Vivin, Budi Wahono. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia*”. Jurnal Riset Manajemen.
- Anshori. 2018. “*Study Ayat-Ayat Sebagai Instrumen Ekonomi Dalam Islam Tafsir Al Misbah*”. Vol. 1, No.1.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, dan Aprih Santoso. 2020. “*Pengaruh ROA, ROE, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham*”. Vol. 5, No. 1.
- Ariessa, Yuwita Pravasanti. 2018. “*Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Basuki, Agus Tri. 2014. “*Buku Praktikum Eviews*”. Danisa Media.
- Dwijayanti, Shinta. 2020. Skripsi “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran*

- Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019*". (Salatiga : IAIN Salatiga).
- Ekananda, Mahyus. 2015. *"Ekonometrika Dasar"*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Faisol, Ahmad. 2007. *"Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk"*. Jurnal Manajemen, Volume 3 No.2.
- Firmansyah, Irman, Aam S. Rusydiana. 2015. *"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi"*, jurnal liquidity, Vol 2, No 2.
- Ghozali. 2016. *"Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)"*; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, I Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. *"Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi"*. Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *"Zakat Dalam Perekonomian Modern"*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hardiyanti, Rinjani. 2021. *"Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi"*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Hidayat, Andi, Mukhlisin. 2020. *"Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa"*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 03.
- Ismail, Syauqi Syahatah. *"Ath-Thathbiq Al-Mu'ashir li Zakat"*, Dar Wahbah.
- Juliana, S., & Mulazid, A. S. 2017. *"Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada"*

- Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*". Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Juliandi, Azuar. Irfan. Saprinan Manurung. 2014. "*Metodologi Penelitian Bisnis*". (Medan: Unsu Press).
- Juliani Veronika. (2020). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti, Perumahan Dan Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. Skripsi thesis, Jakarta: STIE Indonesia.
- Karseno. 2005. "*Mengenal Zakat Kontemporer dan Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Zakat*". Padang : BAZ Sumbar.
- Lexy J. Moleong. 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Ed. Revisi, Cet. Ke- 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mardiatmoko, Gun. 2020. "*Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (Canarium Indiculm))*". Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14. Issue 3.
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni , dan Tira Nur Fitria. 2015. "*Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02.
- Mikhy, Putu Novari , Putu Vivi Lestari. 2016. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*". Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 9.
- Muhammad Bin Shalih Utsaimin. "*Ensiklopedi Zakat Kumpulan Fatwa Zakat Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin*". Pustaka As-sunah.
- M. Nuruddin. 2014. "*Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern*". Jurnal Zakat dan Wakaf. Vol. 01, No. 02.
- Octavina, Claresta Ahmad. 2020. "*Pengaruh CAR, ROA, Inflasi, Bi Rate / BI7DRR Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah(BPRS) Di Indonesia*

- Tahun 2015-2019". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pkes Publishing. 2007. "*Perbankan Syariah*". Jakarta : Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkes publishing). Cetakan IV.
- Putra, Erwin Yokoyama , Dewa Putra Khrisna Mahardika. 2019. "*Pengaruh (NPF), (ROA), dan (FDR) Terhadap (CAR)*". Jurnal Ilmiah MEA. Vol. 3 No. 2.
- Raihan. 2017. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta.
- Rusby, Zulkifi . 2017 "*Manajemen Bank Syariah*", (Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR : Pekanbaru.
- Santoso dan Ulfah Rahmawati. 2016. "*Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*". Vol. 10, No. 2.
- Sari, R. A. (2012). "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Nominal, Volume 1 Nomor 1, hlm. 124-140
- Septiawan , Hilman, Efri Syamsul Bahri. 2019. "*Tinjauan Zakat Perusahaan Perspektif Syariah Dan Regulasi*". Vol. XVIII No. 2.
- Siregar, Saparuddin. 2015. "*Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai Papsi Tahun 2013*". (Sumatra Utara: FEBI UIN-SU Press).
- Siregar , Qahfi Romula, Salman Farisi. 2018. "*Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga*", Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol 1, No. 1.
- Solehat. 2021. "*Pengaruh NPF dan BOPO Perbankan Syariah Terhadap Zakat Perbankan Syariah Di Indonesia*". UIN Sultan Maulana Hasanudin: Banten.
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". (Bandung : Alfabeta).
- Suharsimi, Arikunto. 2014. "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sujarweni, V.Wiratma. 2015. "*Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*". Yogyakarta: Pustakabarupress.

- Sukmawati, Enggardini. 2018. *“Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kemampuan zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016”*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta
- Sumiyati, Ani. *“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”*. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1.
- Syaifudin, Muhammad. 2016. *“Pengaruh kinerja keuangan terhadap zakat perbankan syariah di Indonesia dengan size bank sebagai variabel moderasi”*. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Triyuwono. (2012). *“Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori Edisi Kedua”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umi Narimawati. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. (Bandung: Agung Media).
- Uswatun Khasanah, Riska dan Ahmad Roziq. 2019. *“Zakat Determinant Variable of Sharia Banks in Indonesia”*. International Journal Of Scientific & Technology Reserch Vol 8, Issue 08.
- Vernando, Jove dan Teguh Erawati. 2020. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening : Studi Empiris Di BEP”*. Volume 15, No. 1.
- Wahbah Zuhaily. 2010. *“Fiqih Imam Syafi’i, terj: M. Afifi, Abdul Hafiz”*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Widarjono, Agus. 2009. *“Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya”*. Edisi Ketiga.
- Widarjono, Agus. 2010. *“Analisis Statistik Multivarivat Terapan”*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. 2017. *“Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, W,W. 2015. *“Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Widhi, Agung Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. 2016. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *“Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews”*. UPP STIM YKPN
- Yetty, Fitri, Ade Nur Rohim dan Praptiningsih. 2021. *“Financial Performance and Company Zakah Payment On Islamic Banks In Indonesia”*. Jurnal Ekonomi Islam, Volume 8, No. 2.
- Yogi, Luh Made Dwi Parama. I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. *“Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio Dan Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba”*. Vol. 15, No. 2 .

<https://www.bankmuamalat.co.id/>

<https://www.bankbsi.co.id/>

<https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>

<https://www.bcasyariah.co.id/>

<https://www.megasyariah.co.id/>

<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

